

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Primordialisme

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Primordialisme dalam Evaluasi Penerapan Politik Identitas Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Malaka tahun 2015 sangat dipengaruhi oleh adanya pengaruh karakteristik wilayah, pengaruh kebudayaan dan pengaruh bahasa.

2. Konstruktivisme

Berdasarkan hasil penelitian aspek konstruktivisme dalam Evaluasi Penerapan Politik Identitas Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Malaka ditemukan bahwa pengaruh ikatan perkawinan dari etnis yang berbeda dan Ikatan kelompok sosial paguyuban sangat mempengaruhi perilaku pemilih untuk menentukan pilihan politiknya.

3. Instrumentalisme

Dalam Pilkada Kabupaten Malaka Tahun 2015 khususnya di Kecamatan Malaka Barat dan Malaka Timur menunjukkan bahwa Pengaruh Orang Asli atau Tuan Tanah mempengaruhi masyarakat di Kecamatan Malaka Barat dan Timur dengan pendasaran bahwa sebagai orang asli atau tuan tanah orang fehan/Foho dengan pertimbangan dan konsekuensi politik politik mampu menggunakan atau berbahasa daerah Tetun dan Dawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang evaluasi penerapan politik identitas pasca pemilihan kepala daerah di Kabupaten Malaka tahun 2015, maka dapat penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut:

6.1.1 Politik identitas sering kali dilakukan dalam kontestasi pilkada, terutama daerah yang memiliki keberagaman etnis. Pada umumnya politik identitas dilakukan oleh aktor terhadap masyarakat untuk memenangkan kontestasi pilkada. Namun yang terjadi di Kabupaten Malaka dimana masyarakat melakukan politik identitas terhadap aktor politik yang maju dalam pilkada. Tujuannya masyarakat melakukan politik identitas yaitu sebagai alat untuk mencapai kepentingan-kepentingan dari kelompoknya.

6.1.2 Pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Malaka tahun 2015 semakin memanas dengan ramainya keterlibatan etnis yang dimainkan oleh masing-masing pasangan calon Bupati dan calon wakil Bupati. Peran etnis pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Malaka sangat Nampak, dimana tiap-tiap pasangan calon Bupati dan wakil Bupati melibatkan etnis sebagai kekuatan untuk memenangkan pemilihan kepala daerah.

6.1.3 Masyarakat di Kabupaten Malaka secara umum memiliki dua etnis besar yaitu etnis Ema Tetun dan Ema Dawan(R). Untuk menjaga kesolidan masyarakat Malaka membuat paguyuban. Fungsi paguyuban masyarakat Malaka adalah sebagai wadah mencakup kehidupan bersama. Selain itu dalam menentukan pilihan politik, khususnya pilkada di Kabupaten Malaka tahun 2015 paguyuban di Malaka memiliki peran dan pengaruh suara untuk memenangkan masing-masing calon Bupati dan wakil Bupati.

6.1.4 Dalam pilkada Kabupaten Malaka tahun 2015 masyarakat cenderung untuk memilih calon Bupati dan wakil calon Bupati yang sama daerah asalnya/wilayah dan etnisnya. Ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi pilkada di Kabupaten Malaka yaitu pengaruh kebudayaan dan bahasa, pengaruh ikatan etnis yang berbeda, ikatan kelompok sosial paguyuban serta orang asli/tuan tanah. Fenomena seperti ini justru akan merugikan masyarakat sendiri karena secara umum politik itu adalah politik balas jasa dan politik balas dendam jadi dimana calon yang menang akan melihat daerah-daerah yang mendukungnya dimana yang akan terjadi adalah diskriminasi, pembangunan daerah yang tidak merata, pelayan terhadap masyarakat secara tidak adil.

6.2 Saran

Politik identitas yang digunakan sebagai alat politik dalam pemilu/pilkada perlu dimanfaatkan lebih bijak lagi. Perlu membuka pikiran para voters agar mampu menjadi voters etnis yang rasional. Dalam proses pemilihan kepala daerah yang tidak hanya mengunggulkan faktor etnis dan faktor lainnya tetapi juga mampu untuk menciptakan demokrasi yang lebih baik serta dapat mengurangi batasan yang dapat memicu konflik terbuka. Politik identitas di Kabupaten Malaka akan selalu nampak dan tidak perlu ada kelompok-kelompok etnis terlibat dalam pemilu/pilkada, tapi yang perlu dilakukan adalah bagaimana menempatkan keterlibatan kelompok-kelompok etnis tersebut ke arah yang lebih baik lagi, saling bekerja sama, saling mengisi perbedaan dan kekurangan satu sama lain agar semboyan Bhineka Tunggal Ika tetap terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Dede, Mariana. 2008. *Demokrasi dan Politik Desentralisasi*. Jakarta: Graha Ilmu.

Hadari, Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.

Frederich, Barth. 1998. *Kelompok Etnis dan Batasan-batasannya*. Jakarta: UI press

H.A.R. Tilaar, (2007). *Mengidonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia

Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

Ahmad Rikih. (2011). Etnis Betawi Dalam Politik (Studi Tentang Peran Forkabi Dalam Pilkada DKI Jakarta 2007). Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Yohanes Frian Jadi (2016). Keterlibatan Etnis Pada Pilkada Kabupaten Sikka 2013. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Nusa Cendana.

C. JURNAL

Endang Sari. (2016). Kebangkitan Politik Identitas Islam Pada Arena Pemilihan Gubernur Jakarta. *Kritis. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin* Volume 2 Nomor 2

Muhtar Habodin. (2012). Menguatnya Politik Identitas Di Ranah Lokal. *Journal of Government and Politics* Volume 3 Nomor 1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta <https://doi.org/10.18196/jgp.2012.0007>.

Rendy Adiwilaga, et, al. (2017). Pemilu dan keniscayaan politik identitas etnis di Indonesia : Sebuah tinjauan teoritis. *Jurnal Bawaslu* Volume 3 Nomor 2.

Saradi Wantona, et, al. (2018). PRAKTIK POLITIK IDENTITAS DALAM DINAMIKA POLITIK LOKAL MASYARAKAT GAYO. *Solidarity : Jurnal Sosiologi Pedesaan* Volume 6 Nomor 1. Institut Pertanian Bogor.

D. DOKUMEN

Badan Pusat Statistik Kabupaten Malaka Dalam Angka 2015.

KPU Kabupaten Malaka. Rekapitulasi Pilkada Kabupaten Malaka 2015.